BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan adalah metode survei. Dengan adanya strategi ini dapat memudahkan peneliti untuk tetap fokus dan dapat meningkatkan kualitas penelitian tersebut. Penelitian ini lebih mengacu pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Penelitian kuantitaif ini dilakukan dengan menggunakan angka, pengolahan statistik, struktur, serta percobaan terkontrol (Hamidi, 2014). Penelitian ini berbentuk asosiatif yang merupakan suatu penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Hasil dari penelitian ini akan menejeleas kan antara variabel-variabel pengujian hipotesis.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih populasi karayawan perusahaan yang terlibat langsung dalam pengelolaan laporan keuangan perusahaan. Populasi merupakan subyek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diteteapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemuduan diamati dan menarik kesimpulan(Sugiyono,2010:117)

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian atau jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut *purposive sampling*. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalkan keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi Karyawan perusahaan yang menjadi responden, pada divisi akuntansi, administrasi. Sampel dipilih atas dasar masalah di latar belakang yang terjadi dan kriteria diatas. (Carsel, 2018:96)

Rumus Wibisono dapat digunakan apabila populasi tidak diketahui jumlahnya. Rumus Wibisono adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{n} = \left(\frac{\mathbf{Z\alpha/2\sigma}}{\mathbf{e}}\right)^2$$

$$\boldsymbol{n} = \left(\frac{(1{,}96).(0.025)}{0{,}05}\right) = 97 \text{ (dibulatkan)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

Zα = nilai tabel Z = 0,05

σ = standar deviasi populasi

e = nilai kritis, pada penelitian ini adalah 0,05

Peneliti akan melihat karyawan yang bekerja sebagai *accounting* di daerah jakarta utara. Hasil perhitungan peentuan sampel sebesar 97 (sembilan puluh tujuh) namun jumlah sampel yang dibutuhkan 100 (seratus) dengan tujuan agar lebih akurat. Namun peneliti membatasi hanya 100 (seratus) sampel responden saja. Sampel yang digunakan dalah karyawan yang bekerja pada perusahaan yang berposisi sebagai *accounting*.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Data

Pengumpilan data perimer dilakukan dengan langsung mendpatkan data dari tangan pertama sebagai objek didalam penelitian. Tujuan mendapatakan data yang ankurat dan tidak adanya manipulasi dalam data tersebut data primer dapat diperoleh dengan cara melakukan penelitian langsung seperti berikut melakukan observasi yaitu melakukan pengamatan langsung daan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan penelitian secara langsung maupun tidak langsung dengan begitu peneliti akan memperoleh data yang akurat dan tidak dapat dimanipulasi

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuesioner. Data utama dalam penelitian ini diperoleh melalui penelitian kesioner,peneliti memperoleh data secara langsung dari pihak pertama (data primer) pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah karyawan perusahaan yang bekerja pada perusahaan.

Sumber data dalam penlitian ini adalah skor dari masing-masing indikator variable yang dibeproleh dari pengisian kuesioner yang telelah dibagikan kepada karyawan perusahaan sebagai rsponden. Responden ini diminta untuk mengisi setiap pertanyaan yang tlah dibuat oleh peneliti. Peneliti menyebar kuesioner dengan menggunakan google form untuk menyebarkan kuesoner tersebut yang telah dibuat oleh peneliti. Kemudian peneliti menyeleksi terlebih dahulu agar kuesioner yang disebarkan melalui google form yang pengisiannya tidak lengkap tidak dimasukan dalam analisis. Kuesioner terdapat 22 butir pertanyaan dalam kuesioner yang akan disebar.

3.4 Operasionalisasi Variabel

3.4.1. Variabel Bebas (*Independent variable*)

Variable bebas adalah yang merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan didalam sebuah penelitian atau timbulnya suatu variable terkait didalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan oleh peneliti (Sugiyono, 2014) sebagai berikut:

a. Transparansi Laporan Keuangan (X_1)

   Artinya kewajiban bagi para pengelola perusahaan untuk menjalankan ketrebukaan terhadap dalam proses pengambilan keputusan dan penyampaian informasi. Keterbukaan dalam menyampaikan informasi juga mengandung arti bahwa informasi yang disampaikan harus lengkap, benar, dan tepat waktu kepada semua kepentingan yaitu investor dan pemangku kepentingan lainnya dan tidak ada kecurangan pada laporan keuangan.

b. Akuntabilitas Keuangan (X_2)

Artinya kewajiban pengelola perusahaan berkewajiban untuk membina sistem akuntansi yang efektif untuk menghasilkan (earnings management) yang dapat dipercaya. Meski begitu, diperlukan kejelasan fungsi, Pelaksanaan dan pertanggungjawaban setiap organ sehingga pengelolaan perusahaan berjalan efektif dan tidak ada kendala.

3.4.2 Variabel Terkait (*Dependent Variable*)

Variabel terkait adalah suatu yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena ada salah satu variabel bebas yang terkait didalam penelitian ini variabel terkait adalah manajemen laba (*earnings management*) (Sugiyono, 2014).

a. Manajemen Laba (Y)

Manajemen laba adalah suatu tindakan manajemen untuk melaporkan laba yang dapat dimaksimalkan atau diminimumkan untuk kepentingan pribadi atau perusahaan dengan menggunakan kebijakan metode akuntansi (Chritianti dan Cristiawan, 2013).

Tabel 3.1

Devinisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Penelitian	**Devinisi Operasional**	**Indikator**	**Skala Pengukuran**
Transparasi Laporan Keuangan (Antonius Kaban dkk, 2017)	Artinya kewajiban bagi para pengelola perusahaan untuk menjalankan ketrebukaan terhadap dalam proses pengambilan keputusan dan penyampaian informasi. Keterbukaan dalam menyampaikan informasi juga mengandung arti bahwa informasi yang disampaikan harus lengkap, benar, dan tepat waktu kepada semua kepentingan yaitu investor dan pemangku kepentingan lainnya dan tidak ada kecurangan pada laporan keuangan	1.Keterbukaan 2.Manfaat informasi laporan keuangan 3.Target dan Sasaran 4.Laporan Rutin 5.Keterlibatan Beberapa Pihak	Likert

Akuntabilitas Keuangan (Antonius Kaban dkk, 2017)	Artinya kewajiban pengelola perusahaan berkewajiban untuk membina sistem akuntansi yang efektif untuk menghasilkan (*earnings management*) yang dapat dipercaya. Meski begitu, diperlukan kejelasan fungsi, Pelaksanaan dan pertanggungjawaban setiap organ sehingga pengelolaan perusahaan berjalan efektif dan tidak ada kendala.	1.Tanggung Jawab 2.Manfaat 3.Prosedur 4.perencanan 5.Menerangkan Kinerja keuangan perusahaan	Likert

Manajemen Laba (Sulistiyanto 2008)	Manajemen laba adalah suatu tindakan manajemen untuk melaporkan laba yang dapat dimaksimalkan atau diminimumkan untuk kepentingan pribadi atau perusahaan dengan menggunakan kebijakan metode akuntansi.	1.Tipe-tipe Manajemen laba 2.Arah Manajemen laba 3.Materialitas Manajemen Laba 4.Periode Akibat Manajemen Laba 5.Tujuan kepentingan manajemen laba	Likert

Didalam pengukuran variabel independen dan dependen dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala *likert* (Sugiyono dan Riduan, 2015). Skala *likert* merupakan skala yang dapat digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan pandangan seseorang mengenai suatu fenomena atau gejala tertentu. Skala ini adalah skala psikometrik yang sering diguakan dalam angket dan sering digunakan untuk keperluan riset. Skala likert ini digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa nilai 1 sampai 5 berikut penjelasannya :

Tabel 3.2

Skala *Likert*

No	Pendapat
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

3.5. Metoda Analisis Data

3.5.1. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini melakukan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi alat hitung dengan program SPSS *(Statistical Product and Service Solution) for windows version 26.0* yaitu aplikasi komputer untuk melakukan analisis statistik yaitu dengan menggunakan analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh. Transparansi Laporan Keuangan dan akuntabilitas keuangan terhadap manajemen laba.

3.5.2 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (*Mean*), standar devisiasi, varian, maksimum, minimum (Ghozali, 2016:19).

Gambaran umum mengenai karakteristik responden dan dijelaskan dengan mengunakan tabel deskriptif responden yang diukur dengan skala ukur interval yang menjelaskan besarnya frekuensi absolut dan persentase jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan untuk memberikan deskriptif mengenai variable independen penelitian yaitu tranparansi laporan keuangan dan akuntabilitas keuangan, sedangkan variabel dependen penelitian yaitu manajmen laba

perusahaan, dijelaskan dengan tabel statistik deskriptif variabel yang menunjukan kisaran teoritis, aktual, rata-rata *(mean)* dalam standar deviasi.

3.6. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data ini gipergunakan untuk melihat apakah data yang diperoleh dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya atau tidak, uji ini terdiri atas uji validitas dan reeabilitas.

3.6.1. Uji Validitas

Uji Validitas menunjukan seberapa jauh suatu tes atau set dari operasi-operasi mengukur apa yang seharusnya diukur. Butir kuesioner dikatakan valid jika koefisien kolerasinya positif dan dikatakan signifikan jika lebih besar dari nilai kolerasi dari tabel. Uji validitas digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) valid dan mengukur sebuah construct. Suatu instrument dikatakan valid jika instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2011: 109).

Validitas menurut Sugiyono (2016:177) menunjukan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item terebut dinyatakan tidak valid.

Suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Bila r_{hitung} positif, serta $> r_{tabel}$, maka dinyatakan valid
2. Bila r_{hitung} tidak positif,serta $< r_{tabel}$, maka dinyatakan tidak valid
3. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ tetapi bertanda negatif, maka variabel tersebut tidak valid

3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas yaitu uji yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. (Ghozali, 2016:43) suatu kuesioner apabila dapat dikatakan handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan

adalah konsisten dari waktu ke waktu. Pengukuran dilakukan hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan sehingga hasil yang sudah diukur dapat dipercaya. Pengukur uji realiabilitas yang digunakan adalah berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha*, apabila nilai alpha > 0.70 maka hasil tersebut dikatakan reliabel.

3.7. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan dengan tujuan untuk menentukan kelayakan variabel dalam penelitian ini sehingga diperoleh model regresi yang baik dan terbebas dari kesalahan. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolonearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi Uji Normalitas.

3.7.1. Uji Normalitas

Pengujian ini mempunyai tujuan untuk melakukan uji apakah didalam model regresi, variabel independent dan variabel dependent keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penggangu memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2016:154). Jika nilai profitabilitas signifikan yang ditunjukan lebih kecil dari 5% (< 0,05) maka data residual berdisribusi tidak normal, sedangkan sebaliknya, jika nilai profitabilitas signifikan lebih besar dari 5% (> 0,05) maka data residual berdistribusi normal.

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal, maka data berdistribusi normal.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka data tidak berdistribusi normal.

3.7.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas *(independent)*. Model regeresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas *(variable*

independent) (Ghozali, 2016:103). Dalam melakukan deteksi ada atau tidaknya variabel yang berkorelasi digunakan variabel orthogonal. Jika variabel bebas saling berkorelasi maka variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal merupakan variabel bebas yang nilai korelasinya antarsesama variabel bebas sama dengan nol.

1. Jika nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai VIF < 10 artinya mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.
2. Jika nilai *tolerance* < 0,10 atau nilai VIF > 10 artinya mengindikasikan bahwa terjadi multikolonieritas.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya data heteroskedastisitas adalah dengan cara melihat grafik plot antara variabel dependent (variabel terikat). Adapun cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas untuk mengambil keputusan dengan melihat grafik Scatterplot (Ghozal, 2106:134) :

1. Jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, maka mengindikasikan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.
2. Jika titik-titik membentuk pola tetentu yang teratur, maka menindikasi bahwa terjadi heterokedastisitas.

3.8. Analisis Deskripif

Analisis deskriptif merupakan suatu analisis data penelitian yang digunakan untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Analisis deskriptif ini menggunakan pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisisnya berupa apakah hipotesisnya penelitian dapat digunakan atau tidak jika hipotesisnya nol (H_0) diterima, berarti hasil penelitian dapat digunakan. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tetapi sifat mandiri, oleh

karena itu analisis ini tidak bersifat untuk perbandingan atau hubungan (Setijon, 2016:47).

Dalam penelitian ini, pengujian data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Pengujian data ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atu tidaknya pengaruh transparan si laporan keuangan dan akuntabilitas keuangan terhadap manajemen laba.

3.8.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan dua varibel independen dan satu variabel dependen. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi berganda, yaitu regresi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap dependen. (Ghozali, 2016:94) regresi berganda digunakan untuk menguji H_1, H_2, dengan pendekatan interaksi yang bertujuan untuk memenuhi ekspektasi peneliti mengenai pengaruh transparansi laporan keuangan dan akuntabilitas keuangan terhadap manajemen laba perusahaan, berikut persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta 1\ X1 + \beta 2\ X2}$$

Dimana:

Y : Manajemen Laba
a : Konstanta
β1, β2 : Koefisien Regresi
X_1 : Transparansi laporan keuangan
X_2 : Akuntabilitas Keuangan

3.9. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini peneliti melakukan berbagai pengujian terhadap hipotesis yakni sebagai berikut :

3.9.1. Uji Statistik t (Parsial)

Uji statistik digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel

dependen (Ghozali, 2016:97). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan (Sig < 0,05), maka secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan (Sig > 0,05), maka secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.9.2. Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model yang mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2016:96). Kriteria dalam pengambilan keputusan yang digunakan untuk menguji uji statistik F adalah jika nilai F>4 maka Ho dapat ditolak pada derajat kepercayaan <0,05 atau 5% .

Dengan kata lain, hipotesis alternatif atau Ha diterima, yang menyatakan bahwa seluruh variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen.

3.9.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi dilambangkan dengan R^2 dan biasanya dinyatakan dalam persentase %. Koefisien Dtereminasi ini digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variaber independen yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu. Transparansi Laporan Keuangan dan Akuntabilitas Keuangan terhadap Manajemen Laba, dengan kata lain variabel dependen dapat diuraikan oleh variabel independen sebesar R^2% dan sisanya diuraikan oleh variabel lain jika nilai R^2 berkisar antara 0 samapai dengan 1, hal tersebut menunjukan bahwa kuat kemampuan variabel independen dapat menjelaskan kenaikan variabel dependen. Sebaliknya apa bila R^2 mendekati angka 0, hal ini menunjukan bahwa lemah kemampuan variabel independen dapat menjelaskan kenaikan variabel dependen (Yuniarto,2016).

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan pada karyawan perusahaan yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan maupun staf-staf lainnya yang menjadi objek penelitian ini.

Pengumpulan data dilakukan melalui peneyebaran kuesioner penelitian secara langsung yaitu dengan cara memberikan link google form kepada responden. Sampel yang diambil dalam metode *purposive sampling*, yaitu cara pengambilan sampel yang berdasarkan dengan pertimbangan-pertimbangan yang diberikan oleh sekelompok pakar (Sanusi, 2011:95).

4.2. Deskripsi Responden

Berikut ini adalah deskripsi mengenai identitas responden penelitian yang terdiri dari jenis kelamin, usia, dan karayawan perusahaan yang berada pada bagian akuntansi di jakarta utara.

4.2.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil uji deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dijelaskan pada Gambar 4.1 sebagai berikut:

Gambar 4.1

Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

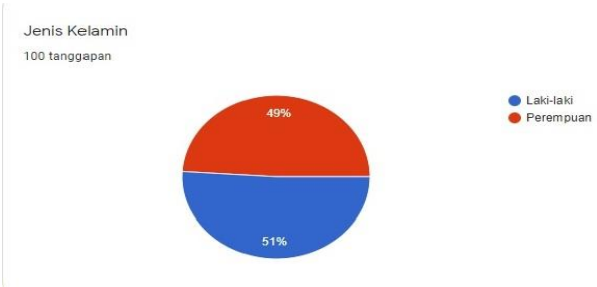

Berdasarkan gambar 4.1 diatas yang mempersentasikan karakteristik responden jika dilihat dari persentase jenis kelamin. Responden dalam pnelitian